SEMINAR HASIL PENELITIAN SEMESTER GANJIL 2011/2012
Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Darma Persada
Jakarta, 13 Maret 2012

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNSADA

Sukardi, Fauzi Baisyir
Manajamen – Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi jaringan Internet saat ini sudah merupakan kebutuhan pokok bagi siapa saja yang membutuhkan informasi dengan cepat. **Masalah** pemanfaatan internet untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa masih rendah, umumnya mahasiswa mengakses internet tidak lebih untuk jejaring social, download music, film dan game online. Peneliti mencoba mengukur besarnya pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unsada. **Tujuan** penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa. **Penelitian** dilakukan selama enam bulan di fakultas ekonomi Unsada. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel media internet dan motivasi belajar mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 200 responden. Metode analisis dengan pendekatan korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motiv responden akses internet adalah untuk jejaring social sebesar 72%, sedangkan untuk mecari materi kuliah sebesar 62%. Sedangkan hubungan antara variabel media internet dan motivasi belajar mahasiswa cukup kuat sebesar 50,4% dan variabel media internet memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 25%, sisanya sebesar 75% di pengaruhi factor lain seperti halnya : lingkungan keluarga, lingkungan kampus, teman dekat maupun fasilitas belajar lainnya.
key

1. PENDAHULUAN

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas sekali dimana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya. Internet itu sendiri berasal dari kata Interconnection Networking, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, salelit, dan lainnya.

Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan komputer ini menggunakan protokol yaitu TCP/IP. TCP (Transmission Control Protocol) bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan benar, sedangkan IP (Internet Protocol) yang mentransmisikan data dari satu komputer ke komputer lain. TPC/IP secara umum berfungsi memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alternatif jika suatu rute tidak dapat di gunakan, mengatur dan mengirimkan paket-paket pengiriman data.

Internet memberikan banyak sekali manfaat, ada yang bisa memberikan manfaat baik dan buruk. Baik bila digunakan untuk pembelajaran informasi dan buruk bila digunakan untuk hal yang

tidak memberikan nilai manfaat dan umumnya berbau pornografi, informasi kekerasan, dan lain-lainnya yang negatif.

Zaman sekarang, internet merupakan kebutuhan bagi banyak orang kususnya anak muda (mahasiswa) Fakta menunjukkan :

Tabel-1 Statistik Pengguna dan Populasi Internet di Indonesia (Tahun 2000-2010)

Tahun	Pengguna	Populasi	% Percen
2000	2,000,000	206,264,595	1.0 %
2007	20,000,000	224,481,720	8.9 %
2008	25,000,000	237,512,355	10.5 %
2009	30,000,000	240,271,522	12.5 %
2010	31,000,000	242,968,342	12.3 %

sumber : http://www.internetworldstats.com/asia/id.htm, Nopember 2011

Saat ini Internet bukan teknologi asing lagi namun merupakan salah satu alat yang sangat strategis dan penting di era informasi dan globalisasi ke depan. Dampak penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat menimbulkan hal negatif. Oleh karena itu manusia dalam menggunakan internet sebaiknya juga memahami kebutuhan informasi yang dapat memberikan manfaat posif.

Seiring dengan perubahan dan paradigma proses pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan juga keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Darma Persada guna mendukung proses pembelajaran di bangku kuliah.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok masalahnya :

a. Motif apa yang paling dominan mahasiswa menggunakan internet ?
b. Bagaimana pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unsada ? .

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

a. Prosentase motif mahasiswa menggunakan internet.
b. Kuat lemahnya hubungan dan pengaruhnya media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi unsada.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- Bagi mahasiswa untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memeperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian
- Bagi para dosen bermanfaat dalam mengembangkan profesinya seperti :
  (a) meningkatkan pengetahuan,
  (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat,
  (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri,
  (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan
  (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional

2. TINJAUAN TEORI

Pengertian Internet

Secara harfiah, **Internet** (kependekan dari *interconnected-networking*) ialah sistem **global** dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*)[12]

[12] http://id.wikipedia.org/wiki/Internet

Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global. [13] Selain kedua pengertian di atas, internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung *(e-mail, chat)*, diskusi *(usenet news, milis, bulletin board)*, sumber daya informasi yang terdistribusi *(World Wide Web, Ghoper)*, remote login dan lalu lintas file *(Telnet, FTP)*, serta berbagai layanan lainnya,[14].

Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning*. *E-Learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Internet dalam Kegiatan Belajar

Menurut Fred S Keller (2008), seorang teknolog pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perharian peserta didik. Fred menyatakan peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar [15]

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *Digital Library*. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan internet dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui

[13] www.jurnal-kopertis4.org
[14] www.andhika.com
[15] http://edukasi.kompas.com/read/2011/10/13/09380069/Kunci.Sukses.Membuat.Motivation.Statement

internet. Tanpa teknologi internet banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan desertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya .[16]

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi kesulitan mencari informasi maupun materi ajar di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date.*

Bagi para dosen maun mahasiswa, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya seperti : (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memeperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.[17]

Selanjutnya manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Pengertian Media Sumber Belajar

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan

---

[16] ww.jurnal-kopertis4.org
[17] http://re-searchengines.com/artikel.html

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, termasuk penyelesaian tuga akhir.

Oleh karena itu, dosen sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet.

3. MOTIVASI BELAJAR

Pengertian Motivasi

Huitt, W. (2004) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Jadi ada tiga kata kunci tentang pengertian motivasi menurut Huitt, yaitu: 1) kondisi atau status internal itu mengaktifkan dan memberi arah pada perilaku seseorang; 2) keinginan yang memberi tenaga dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan; 3) Tingkat kebutuhan dan keinginan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang.

Thursan Hakim (2000 : 26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar, tingkat ketekunan siswa sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut.

Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu: Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan

tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.

Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

4. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat penelitian :

Waktu penelitian mulai awal semester ganjil 2011-2012 sampai akhir sementer ganjil 2011-2012 atau selama 6 (enam) bulan. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di lingkungan Universitas Darma Persada kususnya kepada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi yang aktif pada semester Ganjil 2011/2012.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survai, yang dipakai untuk tujuan eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang hubungan internet dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsada.

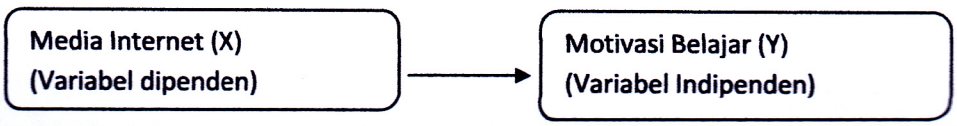

Gambar -2, Disain Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2002:72).

Sasaran populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menggunakan media internet sebagai media belajar dan mampu meningkatkann motivasi pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unsada. Jumlah populasi dalam penelitian ini belum dapat diketahui secara pasti karena tidak ada data yang menunjukkan berapa jumlah mahasiswa yang memanfaatkan media internet untuk mendukung belajarnya.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2002:73). Populasi dan wilayah generalisasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media belajar yang meliputi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsada. Sampel penelitian diambil dengan pendekatan tabel issac dan michale dengan asumsi seluruh mahasiswa pernah menggunakan internet. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak N=465 dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel di ambil sebanyak 200 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan untuk diisi dan dikembalikan pada peneliti sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pengolahan data dibantu dengan Program SPSS **Seri 17** dengan menggunakan data yang terkumpul untuk dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi dan persentase serta menggunakan pendekatan Regresi dan korelasi sederhana.

Y = a + bX

Dimana :

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa (variabel terikat/dependent variabel)

X = Media belajar Internet, (variabel bebas/independent variabel)

a = konstanta

b= Koefisien

Signifikasi regresi diuji dengan t test pada alpha 0,05

Sedangkan untuk mengihitung korelasi di gunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$r_xy=(\sum xy)/\sqrt{((\sum x^2)(\sum y^2))}$

Keterangan:

r_xy =Koefisiensi korelasi anatara variabel X dan variabel Y:dua variabel yang dikorelasikan

∑xy =Jumlah perkalian x dengan y

x^2 =Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 =Kuadrat dari y (deviasi y)

Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah 0. r = +1 menunjukkan hubungan positip sempurna, sedangkan r = 0 menunjukkan tidak adanya hubungan. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah hubungan.

Intrepretasi nilai r adalah sebagai berikut:

Tabel-2, Pedoman interprestasi Nilai r Korelasi

Nilai r	Interprestasi
0	Tidak ada korelasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah
0,21-0,40	Korelasi lemah
0,41-0,60	Korelasi cukup kuat
0,61-0,80	Korelasi kuat
0,81- 0.99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Sumber : J. Supranto dalam Statistik Bisnis

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media belajar Internet yaitu merupakan salah satu media belajar dengan perangakat elektronik yang dapat terhubung dengan jaringan secara luas.

Variabel Bebas (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasisa yaitu motivasi yang timbul dari diri mahasiswa yang di picu oleh factor-faktor lain dari lingkungannya, termasuk media belajar internet.

Internet

Adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat diakses dari berbagai belahan dunia secara cepat.

Media Belajar

Segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menunjang pembelajaran, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan meningkatkan motivasi belajar secara efektiv dan efisien.

5. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian dari tabulasi jawaban responden ke dalam bentuk yang telah diolah dengan program excel sedemikian rupa sehingga dapat di analisis sebagai berikut :

5.1 Profil Responden

Untuk mendapatkan gambaran kondisi dan profil responden berikut ini hasil olah data dapat disajikan sebagaimana Tabel-2 berikut ini :

Tabel -3, Profil Responden

Profil Responden	Variable pertanyaan	Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	62	31%
	2. Perempuan	138	69%
Jurusan	1. Manajemen	108	54%
	2. Akuntansi	92	46%
Umur	1. 17-20 th	149	75%
	2. 21-25 th	47	24%
	3. >26 th	4	02%
Lama waktu akses internet	1.1 Jam	38	19%
	2.2 jam	53	26%
	3.> 3 jam	109	55%
Lokasi akses internet	1. Di rumah	126	63%
	2. Di Warnet	26	13%
	3. Di kampus	71	36%
	4. Di Kantor	6	03%
Motif akses internet	1. Mencari materi kuliah	124	62%
	2. Mengirim/menerima e-mail	95	47%
	3.Main games	63	37%
	4.Untuk Jejaring Sosial	144	72%
	5.Belanja online	18	09%
	6.Mengisi waktu luang	102	51%

Sumber : Data Penelitian diolah 2012

Profil responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan dari 200 responden 138 diantaranya responden perempuan atau sebesar 69%. Sedangkan dari umur rata-rata responden berumur antara 17-20 tahun sebanyak 149 responden atau sebesar 75%. Umumnya responden menggunakan waktu untuk akses internet rata-rata di atas 3 Jam yaitu sebanyak 109 responden atau sebesar 55%. Tempat akses internet mayoritas responden di rumah sebanyak 126 responden atau sebesar 63%. Jika di lihat dari motif responden akses internet umumnya memiliki alasan yang berbeda-beda yaitu sebanyak 166 responden mencari informasi materi kuliah atau sebesar 83%, dan sebanyak 144 responden akses internet untuk jejaring social atau sebesar 72%, sedangkan 102 responden menyatakan hanya mengisi waktu luang atau sebesar 51%.

Uji Validitas Data

Uji validitas data variable (X) Media Internet

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedang benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Pengujian instumen biasanya terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Validitas adalah tingkat keandalah dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment. Berikut uji validitas terhadap variable dependen (X) Media Belajar Internet dengan mengambil taraf significant 5% pada N=200 Nilai r product moment.

Tabel -4, Nilai Uji validitas dependen dengan r table product moment

Pertanyaan	r-hitung variable (X)	r-hitung variable (Y)	r-tabel/r-kritis n=200, α=0.05	Keterangan
P-1	0.52	0.49	0.14	Valid
P-2	0.60	0.65		Valid
P-3	0.57	0.57		Valid
P-4	0.61	0.63		Valid
P-5	0.51	0.51		Valid
P-6	0.54	0.24		Valid
P-7	0.49	0.56		Valid
P-8	0.53	0.48		Valid
P-9	0.57	0.69		Valid
P-10	0.65	0.63		Valid
P-11	0.60	0.61		Valid
P-12	0.50	0.50		Valid
P-13	0.54	0.60		Valid
P-14	0.50	0.55		Valid
P-15	0.55			Valid

Sumber : Data Penelitian diolah 2012

Uji validitas data variable (Y) Motivasi Belajar

Selanjutnya dilakukan pengujian validitas terhadap variabel (X) Media internet dan variable (Y) Motivasi belajar mahasiswa. Berikut ini hasil uji validitas terhadap variabel (X) Media internet dan variable dependen (Y) Motivasi belajar mahasiswa dengan mengambil taraf significant 5% pada N=200 Nilai r product moment.

Analisis Korelasi

Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS 17 di dapat hasil R, R square sebagai berikut:

Tabel-5

Model Perhitungan *SPSS* Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.504[a]	.254	.251	4.06606	.254	67.586	1	198	.000	1.729

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel-3 nilai R sebesar 0.504 atau sebesar 50,4%, hal ini menunjukkan hubungan variable (X) Media belajar internet terhadap variable (Y) motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan cukup kuat (skala 0.41-0.60). Nilai R Square = 0.254 atau sebesar 25, 4% yang disesuaikan dengan Adjusted R Square = 0,251 artinya sebesar 25% variabel terikat (Y) motivasi belajar mahasiswa dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu media belajar internet (X). Sedangkan sebesar 75% ditentukan oleh variabel–variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,254, berarti bahwa variable dependen (X) media belajar internet memberikan sumbangan sebesar 25% terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Darma Persada.

Untuk mengetahui hubungan variable bebas (X) Media belajar Internet terhadap variable (Y) Motivasi belajar mahasiswa digunakan analisis correlations

Tabel-6

Model Perhitungan *SPSS* dengan Model ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	egression	1117.381	1	1117.381	67.586	.000[a]
	Residual	3273.499	198	16.533		
	Total	4390.880	199			

a. Predictors: (Constant), X

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh variabel dipenden (X) media belajar internet di dapat dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17 for windows*. Nilai F-hitung nyata pada tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan nilai dari F hitung sebesar 67,599 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, artinya media internet ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya dari hasil perhitungan SPSS dapat dilakukan uji hipotesis nyata model regresi linier dengan mengambil hipotesis :

H0 = Diduga Variabel dipenden (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa berupa garis linier.

H1= Diduga variabel dipenden (X) mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa berupa garis linier.

Jika F hitung < F tabel 0,01 H0 diterima atau sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis tersebut ada hubungan atau tidak variabel dipenden (X) terhadap variabel indipendek (Y) dapat dilihat dari hasil pengujian nilai F sebesar 67.586, dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 1% maka dari tabel distribusi F di dapat nilai F sebesar $F_{0.01,5,283}$ = 3.02. Dikarenakan **F-hitung sebesar 67.586 > dari F-tabel 3.02**, maka H0 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara linier antara variabel dipenden (X) media belajar internet dengan variable indipenden (Y) motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unsada.

Analisi Regreasi

Regresi linier sederhana adalah regresi yang melibatkan hubungan antara satu variable tak bebas (Y) dihubungan dengan satu variabel bebas (X). Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah:

$y = a + bx$

Dimana: y = variabel (Motivasi belajar mahasiswa)
a = intersep (titik potong kurva terhadap sumbu y)
b = kemiringan (slope) kurva linear
x = variabel (Media belajar internet)

Berikut ini hasil perhitungan SPSS sebagaimana ditunjukkan dalam table-6 berikut ini :

Tabel-7, Model Perhitungan *SPSS* Model Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.496	3.256		5.681	.000
	Variabel (X)	.522	.063	.504	8.221	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil regresi linier berganda, di-formulasikan persamaan regresi untuk mengestimasi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas ádalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 18.496 + 0.522\ X}$$

Dari persamaan regresi di atas diketahui bahwa variabel bebas : Media belajar Internet (X) memiliki pengaruh yang searah terhadap variabel terikat Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Pengaruh ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel bebas seperti dosen dalam memberikan tugas-tugas kuliah selalu dihubungan dengan media internet maka akan meningkatkan pula variabel terikat.

Pembuktian Hipotesis

Pembuktian Hipótesis menggunakan Uji t (Parsial) untuk melihat pengaruh secara parsial dari variable bebas Media belajar internet (X), terhadap variabel terikat Motivasi belajar mahasiswa (Y). Adapun kriteria pengujiannya adalah : H_0 diterima : Sig t > 0,05 dan t hitung < t tabel. H_o diterima : Sig t < 0,05 dan t hitung > t tabel. H_0 : Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. H_a : Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Media belajar Internet (X) terhadap variabel terikat Motivasi belajar mahasiswa (Y).

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Media belajar Internet (X) terhadap variabel terikat Motivasi belajar mahasiswa (Y).

Dari analisis data yang sudah dilakukan maka dapat di buktikan hipotesis yang ada bahwa dilihat dari tabel t hitung untuk variabel Media belajar internet (X) adalah 8.221 > t tabel sebesar 1.960 dan tingkat signifikan 0,000 ($p<0,05$) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Media belajar internet terhadap Variabel Motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unsada.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh media belajar internet terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada dapat disimpulkan bahwa berdasarkan profil dari 200 responden menunjukkan secara umum responden berjenis kelamin perempuan

sebanyak 138 responden atau sebesar 69%. Sedangkan dari segi umur umumnya berumur 17-20 tahun sebanyak 149 responden atau 74.6%. Waktu yang digunakan untuk akses internet sebanyak 109 responden dan umumnya lama akses internet di atas 3 jam di rumah sebesar 126 responden atau 63%. Sedangkan motif mengakses internet digunakan untuk mencari materi kuliah sebanyak 166 atau 83%, untuk jejaring social sebanyak 144 responden atau 72%. Sedangkan dari 102 responden mengakses internet hanya mengisi waktu luang saja.

Selanjutnya hasil analisis statistic dengan pendekatan korelasi dan regresi menunjukkan hasil bahwa hubungan antara media belajar internet terhadap motivasi belajar mahasiswa di fakultas ekonomi menunjukkan 0.504 atau 50% yang berarti variabel (X) media internet memiliki hubungan cukup kuat dengan variabel (Y) motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan jika dilihat dari besarnya pengaruh variabel (X) media internet terhadap variabel (Y) motivasi belajar mahasiswa sebesar 0.254 atau sebesar 25.4% mampu memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan sebesar 74.6% di di pengaruhi oleh factor lain seperti : Buku-buku perpustakaan, lingkungan kampus, dosen serta factor keluarga yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran-saran

Untuk memanfaatkan fasilitas media internet dalam proses pembelajaran, sebaiknya para dosen ketika memberikan tugas-tugas kepada para mahasiswa, mencari data-data agar selalu menggunakan media tersebut. Perubahan informasi yang cepat dan instan adalah melalui media internet. Saran lain yang konkrit saya sampaikan adalah sbb :

- Dosen lebih menekankan tugas-tugas mahasiswa dengan menggunakan media internet
- SAP Setiap mata kuliah sumber referensi selain buku2 perlu ditambah dengan pemanfaatan internet.
- Fasilitas internet di lingkungan kampus perlu di tingkatkan seperti sudut kampus yang belum ada jaringan dengan wireless.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2005). Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia.

Anonim. (2005). Kamus Istilah Internet.

Arif A Mangkoesapoetro. (2004). Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan.